

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGASAN JUDUL

Dari kerangka acuan yang telah dipersiapkan atas dasar permasalahan yang ada, maka judul skripsi ini ditetapkan "MAKAM SAYYID SULAIMAN DI DESA MANCILAN KECAMATAN MOJOAGUNG KABUPATEN JOMBANG ( Studi kultural tentang penziarahan terhadap makam Sayyid Sulaiman )". Untuk memperjelas gambaran secara kongkrit, agar terhindar dari kesalahan pahaman, maka perlu diperjelas beberapa istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini yaitu :

Makam : ialah liang yang digali di tanah atau gua untuk menguburkan mayat, juga bagian dari liang kubur yang tampak dari luar biasanya berupa bangunan khusus yang pada sebagian besar berbentuk seperti tempat tinggal, sehubungan dengan anggapan bahwa makam adalah tempat tinggal (sementara) dari jiwa.<sup>1)</sup>

Sayyid : Sayyid berarti tuan, yang mulia, ketua, kepala. Adapun pengertian Sayyid dalam skripsi ini adalah sebutan bagi orang Arab keturunan Nabi Mu-

---

<sup>1)</sup> Hasan Sadily, (Pemimpin Redaksi Umum), Ensiklopedi Indonesia IV, Ichtiar Baru-Van Hoeve dan Elsevier Publishing Projecta, Jakarta, 1984, hal.2095.

hammad saw.<sup>2)</sup>

Sulaiman : Adalah nama dari salah seorang Ulama' yang berasal dari Desa Segoropuro Pasuruan dan wafat di Desa Mancilan yang oleh sebagian masyarakat dianggap sebagai Wali yang keramat.

Di Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang :  
Yaitu sebuah Desa tempat di makamkannya Sayyid Sulaiman yang ramai diziarahi orang terutama pada malam Jum'at Legi dengan berbagai maksud dan tujuan.

Studi : Artinya kajian, telaah, penelitian, penyelidikan ilmiah.<sup>3)</sup>

Kultural : mengenai kebudayaan.<sup>4)</sup> Maksudnya adalah usaha untuk memahami gejala dari segi kebudayaannya.

Tentang : hal, perihal.<sup>5)</sup>

Ziarah : Kunjungan ketempat yang dianggap keramat atau mulia, makam dsb. Sedang penziarahan adalah orang yang berziarah (menziarahi).<sup>6)</sup>

---

<sup>2)</sup> W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 879.

<sup>3)</sup> Departemen P&K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 860.

<sup>4)</sup> Ibid, hal. 474.

<sup>5)</sup> Ibid, hal. 930.

<sup>6)</sup> Ibid, hal. 1018.

Terhadap : Berarti tentang, berkenaan dengan.<sup>7)</sup>

✓ Dengan demikian dari judul tersebut dapat dipahami bahwa, skripsi ini ingin mengungkap gejala atau peristiwa penziarahan pada makam Sayyid Sulaiman yang letaknya di Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

#### B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun motivasi yang mendorong penulis membahas masalah tersebut dan memilihnya sebagai judul skripsi antara lain :

1. Karena di makam Sayyid Sulaiman yang letaknya di Desa Mancilan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang sudah lama dikunjungi orang dari berbagai daerah. Lagi pula pengunjungnya makin berkembang dengan berbagai maksud dan tujuan. Ada juga yang tingkat pemahaman ajarannya masih rendah, di samping di antara mereka yang terpelajar yang secara rutin berziarah ke makam tersebut terutama pada malam Jumat Legi. Hal ini jelas ada sesuatu yang menarik baginya, baik yang bersifat keduni-

---

<sup>7)</sup>W.J.S. Poerwadarminta, opcit, hal. 337.

awian maupun keakheratan, baik bersifat pribadi maupun orang lain.

2. Di samping itu Tokoh Sayyid Sulaiman dianggap memiliki kekuatan yang luar biasa atau dianggapnya sakti, sehingga makamnya dikeramatkan.

### C. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Bertolak dari alasan memilih judul tersebut diatas, lingkup pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Pembahasan sejarah asal-usulnya dan peran aktifnya dalam sejarah semasa ia hidup sampai setelah meninggalnya dan perkembangan selanjutnya, sampai makamnya sering dikunjungi orang.
2. Apa latar belakang yang mendorong mereka untuk berziarah ke Makam Sayyid Sulaiman, dan bahkan diantara mereka ada yang bermalam sampai berhari-hari lamanya.
3. Apa tujuan dan maksud mereka berkunjung ke Makam Sayyid Sulaiman, dan kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan di sekitar Makam Sayyid Sulaiman.

Sehubungan dengan lingkup penulisan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Faktor apa yang menyebabkan tokoh Sayyid Sulaiman dikeramatkan.
2. Bagaimana anggapan penziarah atau pengunjung makam terhadap Sayyid Sulaiman.
3. Faktor apa yang mendorong para pengunjung makin ber-

3. Faktor apa yang mendorong para pengunjung makin berkembang.

#### D. TUJUAN PENULISAN

1. Ingin mengungkap gejala kebudayaan yang berwujud peristiwa ziarah ke makam Sayyid Sulaiman yang sudah mentradisi.
2. Ingin mengerti tentang tujuan para pengunjung datang ke Makam Sayyid Sulaiman.
3. Ingin memahami unsur - unsur budaya yang ada pada peristiwa ziarah tersebut.

#### E. METODE PENELITIAN

Setelah penulis paparkan mengenai tujuan penulisan skripsi ini, maka selanjutnya penulis utarakan mengenai metode penulisan.

1. Heuristik : yaitu proses mencari untuk menemukan sumber-sumber,<sup>8)</sup> maksudnya suatu proses mencari sumber serta menggali data dari sumber tersebut, yang meliputi :
  - a. Sumber personal (Responden) : ialah sumber yang terdiri dari individual maupun kelompok; data yang digali de-

---

<sup>8)</sup> Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, PT. Inti Idayu Press, Jakarta, 1978, hal. 11

ngan wawancara.

b. Sumber Lapangan (Peristiwa) : Yaitu peristiwa penziarahan pada Makam Sayyid Sulaiman; data digali dengan observasi.

c. Sumber benda (Alat) : Alat - alat yang dibutuhkan dalam kegiatan berziarah ke makam; data digali dengan observasi.

## 2. Metode pengolahan dan analisa Data.

Untuk mengolah dan menganalisa data yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi penulis menggunakan metode analisa data diskriptif kuantitatif yaitu suatu analisa dengan menggambarkan dan melaporkan apa adanya dari hasil penelitian.

Selain itu untuk menganalisanya juga menggunakan tehnik analisa kualitatif, di mana tehnik ini mendasarkan pada logika induktif dan deduktif. Karena seluruh data yang ada dijadikan menjadi data kualitatif.

3. Kritik data : Maksudnya ialah melakukan pengujian terhadap data, dalam hal ini terdapat dua macam pengujian atau kritik, yaitu :

a. Kritik ekstern : Ialah pengujian segi fisik data a-



Kelima bab tersebut secara berurutan akan merupakan bagian pembahasan yang berdiri sendiri dalam tiap babnya, namun demikian bukan berarti terlepas dari pokok bahasan secara menyeluruh, dan karenanya tiap satu bab penulisan ini akan menyajikan satu topik secara utuh dan menyeluruh. Untuk mendapatkan gambaran dari lima bab tersebut dapat disebutkan sebagai berikut :

Bab pertama : merupakan bab pendahuluan, dalam bab ini akan disajikan beberapa permasalahan yang mempunyai keterkaitan dengan pendahuluan itu sendiri yakni, permasalahan; penegasan judul, alasan pemilihan judul, lingkup bahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua : akan menyajikan topik geografis dan masyarakat Desa Mancilan, dalam bab ini akan merupakan gambaran utama tentang lokasi penelitian ini, sehingga dalam bab ini akan terdiri dari dua sub bab yang meliputi permasalahan-permasalahan; letak dan kondisi geografis serta kondisi kemasyarakatan, nanti pembahasannya mengenai sosial ekonomi, sosial pendidikan, keagamaan masyarakat dan tradisi masyarakat.

Bab ketiga : menampilkan tentang biografi singkat Sayyid Sulaiman, yang meliputi dua sub bab yaitu;



geneologi Sayyid Sulaiman, mulai dari asal usulnya sampai ia dimakamkan di Desa Mancilan, dan sub bab kedua mengenai aktifitas Sayyid Sulaiman yang terdiri dari semasa ia modok di Betoro Katong Ponorogo, berda'wah di Segoropuro Pasuruan dan berda'wah di Mancilan sampai wafat.

Bab keempat : Bab ini disajikan analisa dari data yang terkumpul dari bab-bab sebelumnya, sehingga dari bab inilah diperlukan kejernihan berfikir untuk mendapatkan jawaban secara pas dari analisa tersebut. Kerangka analisis yang akan tersaji dalam bab ini meliputi; tokoh cikal bakal ulama, dipandang sebagai wali, makam dianggap keramat yang meliputi keadaan perkembangan fisik dan perkembangan pengunjung. Dan yang terakhir masalah tradisi pada makam Sayyid Sulaiman meliputi al; sebagai tempat tirakat, sebagai tempat berwashilah, sebagai tempat mohon berkah dan motivasi dan kegiatan yang dilakukan penziarah.

Bab kelima : pada bab terakhir adalah bab penutup, dalam bab ini ada tiga permasalahan utama yang terjadi, yakni meliputi kesimpulan dari seluruh rangkaian penulisan karya ini, saran

saran yang mungkin bisa menyasati dari kendala ataupun kekurangan yang ada, dan yang ketiga diakhiri dengan kata penutup. Selanjutnya disamping bab terhadap diatas masih ada tambahan halaman lagi pada bagian akhir penulisan ini yang merupakan kesempurnaan secara kepustakaan, daftar ralat dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

---